

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya secara terus menerus sepanjang hidup yang diharapkan dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pemerintah mengatur kebijakan pendidikan sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional dalam UU RI No. 20 tahun 2003 SISDIKNAS Bab II Pasal 3, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis bertanggung jawab.

Rumusan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional tersebut dimaksudkan untuk menciptakan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya. Pendidikan dapat mengembangkan potensi manusia dan kapasitas pribadi yang ada pada dirinya. Pembangunan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Manusia dan masyarakat Indonesia yang diharapkan adalah manusia

yang berkepribadian Indonesia dan menghasilkan manusia dan masyarakat maju yang tetap berkepribadian Indonesia pula. Peningkatan SDM merupakan langkah tetap untuk dilakukan agar sesuai dengan harapan yaitu masyarakat maju yang berkepribadian. Salah satu upaya peningkatan SDM Indonesia adalah dengan peningkatan mutu pendidikan Indonesia yang harus menjadi prioritas utama.

Pemerintah mengatur jalur, jenis, dan jenjang Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 SISDIKNAS Bab VI Pasal 16, yaitu: “jalur, jenis, dan jenjang pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat, mulai dari jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal”. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu jenjang pendidikan formal yang mempunyai tujuan, dengan merujuk pada UU RI No. 20 tahun 2003 SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yaitu: “meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya”. Secara khusus, tujuan pendidikan di SMK adalah memberikan bekal kompetensi keahlian kepada siswa untuk bekerja dalam bidang yang spesifik. Sekolah Menengah Kejuruan juga berfungsi untuk mendidik siswa menjadi mandiri, produktif, mampu berkompetisi, memiliki sikap profesional, dan sikap wirausaha dalam keahlian yang dipelajarinya.

Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK terdiri dari berbagai bidang studi yang dibinanya, salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan

dengan Bidang Studi Keahlian Seni Rupa, Kriya, dan Teknologi. Bidang keahlian kriya yang dikembangkan khususnya di SMKN 14 Bandung meliputi Kriya Kayu, Kriya Logam, Kriya Kulit, Kriya Keramik, dan Kriya Tekstil.

Bidang keahlian Kriya Kayu di dalamnya dipelajari tentang, melaksanakan teknik kerja bangku, membuat produk kriya kayu dengan peralatan manual, membuat produk kriya kayu dengan teknik bubut, teknik inlay, teknik *scrolling*, semi masinal kayu tetap, melakukan pekerjaan pengeringan kayu, melakukan pekerjaan *finishing*, melakukan pemilihan bahan dan alat, dan melakukan pembuatan asesoris produk kayu.

Peran Sekolah Menengah Kejuruan pada dasarnya menciptakan peserta didik yang siap kerja, dalam upaya menyiapkan peserta didik yang handal dan memiliki kesiapan kerja, mereka dibekali dengan beberapa mata diklat yang dikelompokkan menjadi 3 program yaitu program normatif, program adaptif, dan program produktif. Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Nasional Indonesia (SKNI).

Tujuan Program Keahlian Kriya Kayu secara umum yaitu mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik, terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Demikian pula pada Program Keahlian Kriya Kayu, mempunyai tujuan membekali peserta didiknya

dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten. Sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum SMKN 14 Bandung (2010), meliputi:

1. Mengolah bahan dasar atau material kayu menjadi suatu produk baru melalui proses pengerjaan, pembahanan, pengolahan, dan penyelesaian akhir atau *finishing*.
2. Terampil menggunakan permesinan yang dipakai dalam membuat produk kerajinan kayu.
3. Mencetak perajin yang terampil sehingga berorientasi pada pemenuhan produk ekspor.

Salah satu standar kompetensi pada bidang produktif yang harus dikuasai oleh peserta didik Program Studi Desain dan Produk Kriya Kayu adalah Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling*. Ruang lingkup kompetensi dasar yang harus di selesaikan, sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum SMKN 14 Bandung (2010), meliputi:

1. Menjelaskan alat dan bahan *scrolling*.
2. Membuat produk kriya kayu dengan teknik *scroll* luar.
3. Membuat produk kriya kayu dengan teknik *scroll* dalam dan luar.
4. Membuat produk kriya kayu saling berpasangan dengan *scroll* dalam dan luar.

Peserta didik yang telah mencapai standar kompetensi di atas artinya peserta didik memiliki kesiapan untuk melaksanakan uji kompetensi, sebagai sarana evaluasi, untuk mengukur sejauh mana pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah diperolehnya.

Kesiapan peserta didik yang memenuhi standar kompetensi, ditunjukkan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan aspek lain yang ada pada individu. Artinya jika peserta didik mampu menunjukkan aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat memetik manfaatnya untuk

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain manfaat kompetensi yang memuaskan dapat dicapai setelah peserta didik mengikuti proses belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh, sehingga memperoleh pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan positif dalam diri peserta didik baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Permasalahan ini sangat erat kaitannya dengan bidang studi yang sedang penulis tekuni selama ini di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, khususnya dalam mata kuliah praktek rancang bangun alat permainan edukatif sebagai salah satu matakuliah praktek bimbingan dan perawatan anak. Dalam matakuliah ini mahasiswa berlatih membuat rancangan alat permainan edukatif yang terbuat dari bahan kayu, dari rancangannya lantas dibuat APE, pada proses pemotongan menggunakan mesin potong yang disebut *scrolling*. Oleh karena itu permasalahan tentang Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling*, penulis menganggap penting dan tergerak untuk dilakukan penelitian.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Hasil belajar pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* yang akan digali meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. Pembuatan produk kriya kayu teknik *scrolling* sebagai salah satu standar kompetensi pada Program Studi Desain dan Produk Kriya Kayu.

- c. Kesiapan uji kompetensi peserta didik Program Studi Desain dan Produk Kriya Kayu.
- d. Peserta didik kelas XI dan kelas XII Program Studi Desain dan Produk Kriya Kayu sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

## 2. Rumusan Masalah

Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* sebagai Kesiapan Uji Kompetensi?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis batasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* berkaitan dengan aspek kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis mengenai bahan, alat, dan teknik *scrolling* dalam Pembuatan Produk Kriya Kayu sebagai Kesiapan Uji Kompetensi.
2. Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* berkaitan dengan aspek afektif meliputi sikap disiplin, teliti, cermat, tepat, dan sungguh-sungguh dalam Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* sebagai Kesiapan Uji Kompetensi.
3. Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* berkaitan dengan aspek psikomotor meliputi keterampilan tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian dalam menerapkan teknik

*scrolling* dalam Pembuatan Produk Kriya Kayu sebagai Kesiapan Uji Kompetensi.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian. Sebagaimana ditegaskan Suharsimi Arikunto (2002:52) yaitu: "rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* Sebagai Kesiapan untuk mengikuti Uji Kompetensi ditinjau dari:

1. Aspek kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis mengenai bahan, alat, dan teknik *scrolling*.
2. Aspek afektif meliputi sikap disiplin, teliti, cermat, tepat, dan sungguh-sungguh.
3. Aspek psikomotor meliputi keterampilan tahap persiapan, keterampilan tahap pelaksanaan, dan keterampilan tahap penyelesaian.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung, terutama:

1. Bagi penulis, dapat meningkatkan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta memperoleh pengalaman dalam menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian yang dapat memperkaya bidang keilmuan PKK.
2. Bagi guru Program Keahlian Kriya Kayu SMKN 14 Bandung, dapat dijadikan referensi dan informasi, khususnya tentang Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* sebagai kesiapan peserta didik mengikuti Uji Kompetensi”.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan penulis dalam membuat rumusan pertanyaan penelitian sebagai langkah awal untuk mengumpulkan informasi dan data. Rumusan pertanyaan tersebut adalah:

1. Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* berkaitan dengan aspek kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis mengenai bahan, alat, dan teknik *scrolling* dalam Pembuatan Produk Kriya Kayu sebagai Kesiapan Uji Kompetensi?
2. Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* berkaitan dengan aspek afektif meliputi sikap disiplin, teliti, cermat, tepat, dan sungguh-sungguh dalam tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian dalam proses Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* sebagai Kesiapan Uji Kompetensi?



3. Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Pembuatan Produk Kriya Kayu Teknik *Scrolling* berkaitan dengan aspek psikomotor meliputi keterampilan tahap persiapan, keterampilan tahap pelaksanaan, dan keterampilan tahap penyelesaian dalam menerapkan teknik *scrolling* dalam Pembuatan Produk Kriya Kayu sebagai Kesiapan Uji Kompetensi?

#### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini disusun ke dalam 5 bab yang di dalamnya berisi mengenai.

##### **Bab I : Pendahuluan**

Menampilkan kajian teori tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pertanyaan penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

##### **Bab II : Kajian Teori**

Menampilkan kajian teori tentang kriya kayu dengan teknik *scrolling*, kesiapan Uji Kompetensi, definisi belajar dan hasil belajar, serta asumsi.

##### **Bab III : Metode Penelitian**

Menampilkan kajian teori tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data penelitian, serta analisis data.

**Bab VI : Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Menampilkan kajian teori tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

**Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Menampilkan kajian teori tentang kesimpulan dan saran.

